



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah *positivist*. Dalam penelitian dengan menggunakan paradigma ini berarti hanya akan mengambil sebagian kecil dari apa yang diteliti di masyarakat untuk kemudian digeneralisasikan. Paradigma ini akan mengharuskan peneliti untuk bersifat objektif dan hanya akan diambil beberapa sampel dari sejumlah populasi.

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Kriyantono (2009, p. 56), tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori dari hipotesis, mendukung atau menolak teori, dan data hanya sebagai sarana konfirmasi teori atau dengan kata lain untuk membuktikan teori dengan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian yaitu apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh iklim komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan di PT. AXA FINANCIAL INDONESIA. Sifat penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah penelitian eksplanatif. Menurut Bungin (2010, p. 38) eksplanasi yaitu untuk menjelaskan generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh satu variabel dengan variabel yang lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian eksplanasi bertujuan untuk mengukur atau menguji hubungan sebab-akibat dari dua atau lebih variabel yang diuji.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan angket atau *survey*. Kiryantono (2009, p. 59) menyatakan bahwa tujuan dari metode *survey* adalah untuk memperoleh informasi mengenai sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran angket kuesioner yang diberikan kepada para responden yang merupakan karyawan PT. AXA FINANCIAL INDONESIA mengenai iklim komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan di PT. AXA FINANCIAL INDONESIA pusat. Pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner merupakan pertanyaan yang menggunakan tipe skala interval dengan metode penskalaan Likert.

Skala Likert menurut Indrawati (2015, p. 131) adalah skala yang menentukan pengukuran seberapa kuat responden setuju atau tidak setuju terhadap pertanyaan-pertanyaan. Pilihan skala Likert adalah sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

Tabel 3.1 Skala Likert

Skala Likert	Bobot Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2012

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015, p. 148) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. AXA FINANCIAL INDONESIA. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari PT. AXA FINANCIAL INDONESIA, peneliti menetapkan populasi per tanggal 10 Januari 2019 yaitu berjumlah 363 karyawan. Adapun beberapa divisi *management* apabila dihitung berdasarkan masing-masing divisi yaitu seperti tabel berikut :

Tabel 3.2 Jumlah karyawan PT. AXA FINANCIAL INDONESIA

No.	Divisi	Jumlah
1.	Operations	23
2.	Business Transformation & Agency Strategy	19
3.	New Business	21
4.	Customer Relationship Management	16
5.	Premium Collection	13
6.	Technical Operation & Claim	16

7.	Underwriting	15
8.	Recruitment	19
9.	Agency Care & Admin	19
10.	Sales Academy	16
11.	Agency Initiatives & Contests	14
12.	Marketing	41
13.	Sales Support	15
14.	Agency Admin	16
15.	Compensation & Benefit	13
16.	Agency License	14
17.	Management Information System	12
18.	Product	17
19.	Customer Care Center	16
20.	Finance	17
21.	Management Team (Chief Financial Officer, Chief Operating Officer, Chief Agency Officer)	11
	TOTAL	363

Sumber: Admin PT. AXA FINANCIAL INDONESIA

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012, p. 81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan sebuah karakteristik yang terdapat pada sebuah populasi, jumlah populasi yang terlalu besar membuat sebuah penelitian menjadi tidak efisien, maka dari itu sampel dibutuhkan untuk memperoleh data. Menurut Sugiyono (2016, p. 82) teknik *sampling* pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu, *Probability Sampling* dan *Non-Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama terhadap setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan *Non-Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi suatu sampel.

Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *total sampling*. Menurut Arikunto (2006, p.120) *total sampling* adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada, sehingga peneliti menentukan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 363 responden. Peneliti mengambil sampel yang merupakan keseluruhan dari karyawan PT.AXA FINANCIAL INDONESIA karena peneliti menganggap 363 responden masih memungkinkan untuk diteliti serta akan memberikan hasil penelitian yang cenderung lebih mendekati nilai sesungguhnya terhadap populasi. Maka dari itu sampel yang digunakan di dalam peneliti adalah responden yang merupakan seluruh karyawan dari PT. AXA FINANCIAL INDONESIA yang bekerja di AXA

TOWER pusat. Dalam praktik pengambilan sampel, peneliti akan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk pengambilan data.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2015, p. 96) mengatakan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Di dalam penelitian ini, variabel penelitian terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Variabel bebas/Independen (X)

Sugiyono (2012, p. 39) menyatakan variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh pada variabel lainnya sehingga tanpa variabel ini tidak akan muncul variabel lainnya yang kemudian menjadi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah iklim komunikasi organisasi.

2. Variabel terikat/Dependen (Y)

Sugiyono (2012, p. 39) menyatakan variabel terikat merupakan variabel yang mendapat pengaruh karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

Instrumen yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

U
N
I
V
E
R
S
I
T
A
S

M
U
L
T
I
M
E
D
I
A

N
U
S
A
N
T
A
R
A

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Iklim Komunikasi Organisasi (X)	Kepercayaan	Komunikasi yang terbuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu berkomunikasi dengan atasan saya ketika menemukan kesulitan. 2. Dalam bekerja, atasan memberikan petunjuk kerja kepada saya.
		Kesepakatan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Saya merasa atasan menghargai pendapat saya. 4. Atasan memberikan kebebasan dalam menentukan langkah untuk melakukan suatu pekerjaan.
		Kepercayaan	<ol style="list-style-type: none"> 5. Saya diberikan kepercayaan untuk menjalankan pekerjaan dengan cara saya. 6. Saya memiliki kepercayaan kepada atasan saya.
	Pembuatan keputusan bersama	Berperan dalam pembuatan keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 7. Pendapat saya dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. 8. Manajemen AXA mempunyai sikap kooperatif dalam proses pembuatan keputusan.
		Konsultasi	<ol style="list-style-type: none"> 9. Kebijakan yang dibuat oleh AXA sudah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. 10. Ketika menghadapi masalah dalam pekerjaan, saya selalu berdiskusi kepada rekan kerja saya.
	Kejujuran	Kejujuran	<ol style="list-style-type: none"> 11. Saya selalu memberikan keterangan atau informasi yang sesuai apabila dibutuhkan perusahaan. 12. Saya merasa kejujuran antar rekan kerja akan membuat pekerjaan menjadi lebih optimal.
		Keyakinan	<ol style="list-style-type: none"> 13. Saya mematuhi setiap instruksi yang diberikan dalam pekerjaan yang saya

			<p>kerjakan.</p> <p>14. Saya menganggap segala bentuk langkah yang diambil oleh perusahaan sudah benar.</p>
Keterbukaan terhadap komunikasi ke bawah	Keterbukaan		<p>15. Perusahaan terbuka dalam memberikan informasi yang perlu diketahui oleh karyawan.</p> <p>16. Saya terbuka terhadap setiap rekan kerja saya.</p>
	Keterusterangan		<p>17. Saya memberikan kritik terhadap suatu hal yang saya anggap tidak benar.</p> <p>18. Atasan mau memberikan jawaban atas pertanyaan yang saya ajukan.</p>
Mendengarkan komunikasi ke atas	Mendengarkan saran		<p>19. Atasan bersedia mendengarkan keluhan pekerjaan yang saya hadapi.</p> <p>20. Atasan memberikan saya informasi terkait dengan pekerjaan saya secara jelas.</p>
	Kepercayaan		<p>21. Atasan merima saran dan arahan dari saya.</p> <p>22. Setiap himbauan dari atasan, saya percaya akan membantu pekerjaan saya.</p>
Perhatian pada tujuan berkinerja tinggi	Komitmen		<p>23. Saya berkomitmen untuk mengerjakan pekerjaan saya dengan baik.</p> <p>24. Saya memastikan pekerjaan saya selesai sebelum tempo yang ditentukan.</p>
	Perhatian		<p>25. Saya merasa atasan saya sudah memberikan informasi tentang aktifitas perusahaan.</p> <p>26. Saya merasa bahwa PT. AXA FINANCIAL INDONESIA memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan baik.</p>
Kualitas Kerja	Kerapian		<p>27. Saya bekerja sesuai dengan</p>

Kinerja Karyawan (Y)	Kuantitas kerja		prosedur yang sudah ditetapkan. 28. Saya berusaha untuk tampil rapi saat tiba kantor.
		Ketelitian	29. Saya memastikan setiap pekerjaan yang saya jalani sudah di cek ulang untuk meminimalisir kesalahan. 30. Saya bertanya apabila ragu dalam melakukan pekerjaan.
		Efisiensi	31. Saya bekerja tepat waktu karena saya disiplin. 32. Saya dapat bekerja lebih dari satu pekerjaan dalam satu waktu.
	Tanggung jawab	Efektivitas	33. Saya memiliki konsentrasi yang tinggi saat melakukan pekerjaan. 34. Saya berusaha untuk bekerja secara optimal sehingga hasil yang dicapai turut maksimal.
		Tanggung jawab	35. Saya selalu bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang saya kerjakan. 36. Saya bersedia menerima segala sanksi apabila saya tidak bekerja sesuai dengan SOP yang ditetapkan.
	Inisiatif	Perilaku kerja	37. Saya mempunyai motivasi yang tinggi saat bekerja. 38. Saya menghormati sesama rekan kerja.
		Analisa	39. Saya peduli terhadap masalah yang ada di perusahaan. 40. Saya bersedia untuk membantu permasalahan yang terjadi.
		Penilaian	41. Saya menilai setiap kebijakan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan

Kerja sama		perusahaan, bukan pada kebutuhan pribadi saya. 42. Saya mencoba menilai rekan kerja saya dengan objektif.
	Membuat keputusan	43. Saya terbuka pada pendapat rekan kerja saat proses pembuatan keputusan bersama. 44. Saya menerima pendapat rekan kerja selama pendapat tersebut relevan.
	Kerja sama vertikal	45. Saya menghargai keputusan bersama dalam pemecahan masalah. 46. Saya selalu berkomunikasi atas setiap masalah yang dihadapi dengan rekan kerja saya.
	Kerja sama horizontal	47. Saya menjalani kerja sama yang baik dengan rekan kerja saya. 48. Saya selalu memberi dukungan kepada rekan kerja saya.
Ketaatan	Mematuhi peraturan	49. Saya melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP. 50. Saya selalu menaati peraturan perusahaan
	Menjalankan instruksi	51. Saya menghargai perintah dari atasan saya. 52. Saya menjalani pekerjaan sesuai dengan instruksi yang sudah ditetapkan.

Sumber: Peneliti

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Menurut Hasan (2002, p. 82) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang

melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Menurut Bungin (2012, p. 133) mengatakan bahwa metode angket biasa disebut sebagai metode kuesioner yang berarti daftar pernyataan disusun secara sistematis dan dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah pengisian, responden akan mengembalikan kuesioner tersebut kepada peneliti. Kuesioner biasa berisi pendahuluan dan identitas diri dari responden, kemudian bagian isi kuesioner. Kuesioner yang nantinya akan diberikan kepada responden yang dituju, yaitu para karyawan dari PT. AXA FINANCIAL INDONESIA.

Peneliti menggunakan empat poin skala *Likert* dengan menghilangkan satu skala di tengah, yaitu skala “Netral” agar jawaban responden tidak terpusat pada jawaban netral tersebut. Berikut adalah skala *Likert* yang digunakan.

Tabel 3.4 Skala Likert

Skala Likert	Bobot Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2012

3.5.2 Data Sekunder

Menurut Hasan (2002, p. 58) data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan sebagai pendukung dari informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

3.6 Teknik Pengukuran Data

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016, p. 267), Uji validitas merupakan suatu ketepatan yang terdapat pada data obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Untuk mengukur validitas suatu kuesioner adalah dengan menghitung korelasi antara data yang ada pada setiap pernyataan. Peneliti menggunakan data korelasi *product moment* untuk mengukur validitas

Dasar pengambilan keputusannya, yaitu:

a) Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel, maka variabel tersebut dinyatakan valid.

b) Jika tidak memenuhi r hitung positif dan r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

Pada penelitian ini, peneliti langsung menyebarkan sebanyak 363 kuesioner yang kemudian diuji kevaliditasnya menggunakan bantuan program SPSS 23, sehingga apabila didapatkan pernyataan yang tidak valid akan langsung dianulir dalam penelitian selanjutnya. Tingkat toleransi yang digunakan dalam pengujian ini sebesar 0,05 atau 5%. Untuk menyatakan valid atau tidak, peneliti akan membandingkan apabila nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel maka data tersebut valid, sebaliknya apabila nilai r hitung lebih kecil dibandingkan dengan r tabel, maka data tersebut tidak valid sehingga peneliti harus meninjau ulang data tersebut. Dengan sampel sebanyak 363 orang dan tingkat toleransi 0,05 atau 5% maka diperoleh r tabel sebesar 0.102953. Maka pernyataan yang sudah peneliti siapkan akan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada 0.102953.

Berikut ini adalah hasil olah data kuesioner dengan menggunakan bantuan program SPSS 23:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Iklim Komunikasi Organisasi (X)

Item pernyataan	Keterangan	Total Score	Keterangan
X1.1.1	Pearson Correlation	.313**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
X1.1.2	Pearson Correlation	.402**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	

X1.2.1	Pearson Correlation	.481**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
X1.2.2	Pearson Correlation	.453**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
X1.3.1	Pearson Correlation	.433**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
X1.3.2	Pearson Correlation	.505**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
X2.1.1	Pearson Correlation	.331**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
X2.1.2	Pearson Correlation	.418**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
X2.2.1	Pearson Correlation	.405**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
X2.2.2	Pearson Correlation	.345**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
X3.1.1	Pearson Correlation	.436**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
X3.1.2	Pearson Correlation	.418**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
X3.2.1	Pearson Correlation	.436**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	

X3.2.2	Pearson Correlation	.465**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
X4.1.1	Pearson Correlation	.473**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
X4.1.2	Pearson Correlation	.411**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
X4.2.1	Pearson Correlation	.376**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
X4.2.2	Pearson Correlation	.447**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
X5.1.1	Pearson Correlation	.382**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
X5.1.2	Pearson Correlation	.560**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
X5.2.1	Pearson Correlation	.382**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
X5.2.2	Pearson Correlation	.511**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
X6.1.1	Pearson Correlation	.444**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
X6.1.2	Pearson Correlation	.493**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	

X6.2.1	Pearson Correlation	.510**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
X6.2.2	Pearson Correlation	.438**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS 23

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan di dalam kuesioner sudah dinyatakan valid, dengan melihat nilai pada “TOTAL SCORE” masing-masing pernyataan dan membandingkannya dengan nilai pada r tabel yaitu sebesar 0.102953. Seluruh pernyataan di atas akan dimasukkan kembali ke dalam pernyataan penelitian selanjutnya.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

Item pernyataan	Keterangan	Total Score	Keterangan
Y1.1.1	Pearson Correlation	.495**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
Y1.1.2	Pearson Correlation	.412**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
Y1.2.1	Pearson Correlation	.408**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
Y1.2.2	Pearson Correlation	.410**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	

Y2.1.1	Pearson Correlation	.569**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
Y2.1.2	Pearson Correlation	.413**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
Y2.2.1	Pearson Correlation	.499**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
Y2.2.2	Pearson Correlation	.514**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
Y3.1.1	Pearson Correlation	.560**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
Y3.1.2	Pearson Correlation	.486**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
Y3.2.1	Pearson Correlation	.529**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
Y3.2.2	Pearson Correlation	.524**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
Y4.1.1	Pearson Correlation	.439**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
Y4.1.2	Pearson Correlation	.522**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
Y4.2.1	Pearson Correlation	.541**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	

Y4.2.2	Pearson Correlation	.518**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
Y4.3.1	Pearson Correlation	.520**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
Y4.3.2	Pearson Correlation	.492**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
Y5.1.1	Pearson Correlation	.551**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
Y5.1.2	Pearson Correlation	.457**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
Y5.2.1	Pearson Correlation	.514**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
Y5.2.2	Pearson Correlation	.476**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
Y6.1.1	Pearson Correlation	.478**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
Y6.1.2	Pearson Correlation	.558**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
Y6.2.1	Pearson Correlation	.533**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
Y6.2.2	Pearson Correlation	.565**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS 23

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel Y yaitu kinerja karyawan dinyatakan seluruhnya valid. Hal ini dilihat berdasarkan dengan membandingkan nilai “TOTAL SCORE” dengan nilai pada r tabel yaitu 0.102953. Oleh sebab itu, seluruh pernyataan terkait dengan variabel Y juga akan dimasukkan seluruhnya ke dalam penelitian berikutnya.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2016, p. 121) adalah serangkaian pengukuran yang memiliki konsistensi apabila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan dengan cara berulang. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach’s Alpha.

Tabel 3.7 Skala Cronbach Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0.00 – 0.20	Kurang Reliabel
>0.20 – 0.40	Agak Reliabel
>0.40 – 0.60	Cukup Reliabel
>0.60 – 0.80	Reliabel
>0.80 – 1.00	Sangat Reliabel

Sumber: Triton, 2006

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Nilai cronbach's alpha > 0,6 maka data tersebut dinyatakan reliabel
- Nilai cronbach's alpha < 0,6 maka data tersebut dinyatakan reliabel

Berikut ini adalah tabel hasil *pre-test* uji reliabilitas variabel X (iklim komunikasi organisasi):

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	363	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	363	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	26

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, angka *Cronbach's Alpha* dalam uji reliabilitas terhadap pernyataan-pernyataan yang terkait dengan variabel X (Iklim komunikasi organisasi) adalah sebesar 0,863. Ini menunjukkan bahwa pernyataan yang terkait dengan variabel X sangat reliabel.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	363	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	363	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	26

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, angka *Cronbach's Alpha* dalam uji reliabilitas terhadap pernyataan-pernyataan yang terkait dengan variabel Y (kinerja karyawan) adalah sebesar 0,799. Ini menunjukkan bahwa pernyataan yang terkait dengan variabel Y sangat reliabel.

3.6.3 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013, p. 160) uji normalitas bertujuan untuk menguji suatu model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua jenis cara dalam SPSS, analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik dilakukan dengan cara melihat grafik yang mendekati distribusi normal yang menyinggung atau mengikuti diagonal. Analisis statistik dilakukan dengan cara melihat nilai skewness dan

kurtosis dari residual. Selain itu menurut Ghozali (2013, p. 32) uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji Kolmogrov-Smirnov. Data yang diuji dengan uji Kolmogrov-Smirnov dinilai berdistribusi normal apabila $Asym.Sig \geq 0.05$. Maka dari itu, peneliti akan melakukan uji normalitas terhadap variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini dengan uji Kolmogrov-Smirnov.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Korelasi *Product Moment* (Pearson's *Product Moment*)

Teknik analisis pada data uji korelasi digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi atau kekuatan suatu hubungan antarvariabel yang diuji serta membuktikan hubungan hipotesis antar variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2010, p. 224) korelasi merupakan angka yang menyatakan arah dalam bentuk hubungan positif atau negatif serta kuatnya suatu hubungan di antara variabel yang dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Analisa korelasi pada penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson* dengan menggunakan bantuan program SPSS 23. Berikut adalah pengukuran nilai koefisien korelasi.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Tabel 3.10 Pengukuran Nilai Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Keterangan
+0,70 – ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 - +0,69	Hubungan positif yang substansial
+0,30 - +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 - +0,29	Hubungan positif yang rendah
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negatif yang tak berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negatif yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan negatif yang sedang
-0,50 - -0,59	Hubungan negatif yang substansial
-0,70 – ke bawah	Hubungan negatif yang sangat kuat

Sumber: Bungin, 2013

3.7.2 Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2010, p. 261) menyatakan bahwa regresi sederhana didasarkan pada hubungan kausal yang terdapat pada satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana karena hanya terdapat dua variabel yang diuji, yaitu pengaruh iklim komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan.

Analisis regresi sederhana pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut $Y=a + bX$.

Nilai a diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Nilai b diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS 23 dengan memperhatikan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Riduwan & Kuncoro, 2014, p. 95):

- a. Jika nilai *Sig* lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas 0,05 atau [*Sig* ≤ 0,05], maka *H₀* di tolak dan artinya signifikan
- b. Jika nilai *Sig* lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas 0,05 atau [*Sig* ≥ 0,05], maka *H₀* di terima dan artinya tidak signifikan.